

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di zaman sekarang yang semakin modern ini banyak sekali tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Dan dari sekian banyaknya permasalahan tersebut salah satunya yaitu minat membaca yang tertanam dalam diri manusia sangat berpengaruh kepada kecerdasan dan kemampuan mereka. Dan dengan begitu pendidikan tersebut yang merupakan salah satu cerminan suatu bangsa dimana bangsa tersebut maju karena bergantung kepada Sumber Daya Manusia nya itu sendiri.

Dengan berkembangnya teknologi, untuk mendapatkan pengetahuan itu sendiri banyak informasi yang sangat mudah untuk didapatkan melalui media apapun. Guna mendapatkan pengetahuan tersebut minat membaca harus ditanamkan dalam diri seseorang, dan dengan menciptakan minat membaca dapat menjadi konsultan pribadi kita dalam menangani permasalahan.

Di indonesia sendiri minat baca buku itu masih dikatakan rendah jika dibandingkan oleh negara-negara yang minat bacanya sudah dikatakan baik seperti salah satu nya itu negara maju seperti finlandia yang minat bacanya itu sangat baik dan sangat jauh melampaui negara indonesia. Dalam berita yang diterbitkan oleh Kominfo, minat baca di indonesia masih terbilang cukup rendah. Dan dalam berita tersebut ada data dari Unesco yang menyebutkan bahwa indonesia ini berada di urutan kedua terbawah untuk minat mmbaca karena presentase nya ada pada angka 0,001%. Itu berarti jumlah minat membaca di indonesia kira-kira hanya 1 orang yang rajin membaca dibanding 1000 orang yang kurang minat membaca. Dan ada riset penelitian lainnya yang dipublikasikan dalam studi “*world’s most literate nations*” yang menunjukkan bahwa di indonesia ini ada pada peringkat ke-60.<sup>1</sup>

Menurut Tampubolon, masyarakat indonesia ini masih sangat rendah dikarenakan masih proses transisi dari budaya lisan ke tulisan. Dengan begitu kebudayaan membaca dan menulis masih belum berkembang sepenuhnya di kalangan masyarakat luas. Dan mendapatkan informasi

---

<sup>1</sup> Kominfo RI, TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca tapi cerewet di Medsos, [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media) diakses pada Senin, 09 Desember 2019 pukul 20:35 WIB

dari lisan masih kuat dibandingkan melalui bacaan. Maka dari itu pun dapat dilihat bahwa minat baca salah satunya dikalangan mahasiswa relatif rendah.<sup>2</sup>

Dapat kita ketahui juga minat baca merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan proses belajar karena penting. Dan minat baca ini juga merupakan hasil dari sosial budaya, yang artinya minat baca ini tidak akan muncul jika tidak adanya peran sekitar. Dan selain itu juga minat baca akan tumbuh ketika adanya keinginan yang kuat dalam dirinya. Maka dari itu minat baca ini harus dikenalkan sedini mungkin.

Dengan begitu dengan membaca akan membuat kita mengetahui wawasan dan pengetahuan.

Dalam surat Al-Alaq ayat 96 ada seruan untuk “membaca” yang berbunyi:

اقرا باسم ربك الذي خلق

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan” [QS. Al-Alaq (96) : 1]

Berhubungan dengan ayat tersebut sudah jelas bahwa perintah untuk membaca itu sangatlah berharga dan dengan membaca juga memiliki makna tersendiri untuk diri kita agar dapat mengetahui wawasan dan pengetahuan apa yang belum kita ketahui. Dan dalam Al-Qur’an surat Al-mujaadalah Allah SWT berfirman dalam ayat 11 “wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan,”berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”<sup>3</sup> dan sangat jelas juga dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu akan mampu melakukan sesuatunya dengan baik.

Kemudian dengan Kecerdasan spiritual sangatlah penting karena dapat memaknai bacaan tersebut dan kemudian di aplikasikan kedalam tindakan dan perilaku sehari-hari agar lebih bermakna. Dengan begitu, kecerdasan spiritual ini dapat mengefektifkan fungsi IQ dan EQ manusia. Maka dari itupun seseorang sangatlah penting memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Karena kecerdasan spiritual yang baik diawali dengan berkembangnya kemampuan seseorang itu

---

<sup>2</sup> Irwan P. Ratu Bangsawan. *MINAT BACA SISWA*. (Sumatera Selatan: Disdikpar, 2018) h. 5

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Alqur’an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro. 2010) h. 543

sendiri untuk bersikap fleksibel dan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, kemudian memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, mampu menghargai pelajaran dari suatu kegagalan, dan mewujudkan hidupnya sesuai dengan visi misi, dan pada akhirnya seseorang pun dapat mengerti dan memaknai hidupnya.

Sebagian besar masyarakat merupakan akademis, maka dari itu mahasiswa mempunyai kewajiban untuk membaca berbagai referensi perkuliahan. Dengan lingkungan dengan pendidikan yang tinggi itu merupakan tempat yang strategis bagi mahasiswa untuk mengembangkan kebiasaannya tersebut untuk membaca.<sup>4</sup> Tetapi tidak hanya membaca, dengan disertai memaknai banyaknya bacaan yang ia baca untuk mendapatkan pengetahuan tersebut maka diiringi juga dengan kecerdasan spiritual karena dengan kecerdasan spiritual dapat mengefektifkan fungsi IQ dan EQ mahasiswa.

Adapun pemilihan pengambilan data penelitian ini pada mahasiswa Tasawuf Psikoterapi angkatan 2017 UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui penyebaran angket online yang dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk penyebaran angket langsung. Dan mengapa objek nya ini mahasiswa kebetulan adanya keterkaitan dengan judul yang diambil. Karena dengan penelitian ini pun sangatlah penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca dikalangan mahasiswa terhadap kecerdasan spiritual itu sendiri.

Dan berdasarkan uraian tersebut penulis fokus kepada tema yang diambil. Yaitu **“PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat di ambil rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran minat baca pada mahasiswa tasawuf psikoterapi angkatan 2017?
2. Bagaimana gambaran kecerdasan spiritualitas pada mahasiswa tasawuf psikoterapi angkatan 2017?
3. Bagaimana pengaruh minat baca terhadap kecerdasan spiritualitas mahasiswa tasawuf psikoterapi angkatan 2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

---

<sup>4</sup> Siswati, “Minat Membaca Pada Mahasiswa,” *Jurnal Psikologi Undip* 8 (2010): 2, 125.

1. Untuk mengetahui gambaran minat baca mahasiswa tasawuf psikoterapi angkatan 2017.
2. Untuk mengetahui gambaran kecerdasan spiritualitas pada mahasiswa tasawuf psikoterapi angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kecerdasan spiritualitas mahasiswa tasawuf psikoterapi angkatan 2017.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini:
  - Mampu memberikan solusi minat baca mahasiswa melali media apapun.
  - Sebagai pembaharuan dan perkembangan bagi semua pihak yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai minat baca dan kecerdasan spiritualitas.
2. Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini:
  - Berguna untuk mengembangkan keilmuan dalam akademis.
  - Bermanfaat untuk mahasiswa.
  - Dapat dikaji kembali dan diperbaharui seiring perkembangan zaman.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari plagiarisme dan kesamaan judul dalam karya tulis saya ini, saya melakukan kajian dengan menelusuri seperti beberapa penelitian sebelumnya yang berupa jurnal dan skripsi sebagai acuan dalam penulisan karya tulis saya ini. Dan setelah penelusuran tersebut saya menemukan kesamaan pembahasan tetapi berbeda subjek penelitian. Dengan adanya kesamaan pembahasan dan keterkaitan dengan judul yang saya ambil tersebut maka bisa dijadikan sumber karya tulis saya ini. Dan beberapa sumber penelitian tersebut diantaranya yaitu:

1. Hari Santoso 2005. *Teknik Dan Strategi Dalam Membangun Minat Baca*. Berdasarkan jurnal tersebut dijelaskan tentang bagaimana teknik dan strategi dari membaca itu agar

berarti dan berguna. Dengan demikian untuk mengembangkan minat baca tersebut perlu peran dari orang sekitar untuk membimbing agar terciptanya minat baca itu sendiri dan dari dalam diri mereka punya dorongan untuk mencintai bacaan. Dan juga kondisi yang kondusif karena dengan begitu akan menumbuhkan kegemaran membaca pada seseorang.<sup>5</sup>

2. Nur Ayu Sefriani dan Benny Herlena, 2018. *Kecerdasan Spiritual Sebagai Prediktor Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa*. Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang siswa remaja yang masih belum bisa mengatasi masalah yang kemudian akan lebih rentan terkena depresi dan emosi negatif. Dan dengan begitu kecerdasan spiritual sangat penting karena dapat menjadi prediktor bagi mereka siswa remaja.<sup>6</sup>
3. Asti Meiza dan Isti'anah, 2017. *Peran Kecerdasan Spiritual dan Nilai Personal Terhadap Kesehatan Mental*. Dalam jurnal tersebut mengenai kecerdasan spiritual yang berperan sekali pada kesehatan mental seseorang. Dan maka dari itu pun penulis menjadikannya referensi dalam penelitian skripsi ini.<sup>7</sup>

Adapun beberapa skripsi yang saya telusuri sebagai acuan penelitian ini dan kemudian mendapatkan perbedaannya dengan penelitian yang akan saya buat, diantaranya yaitu:

1. Dina Agista, 2018. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Sikap Tawadhu*. Dalam skripsi tersebut menjelaskan betapa pengaruhnya minat baca tersebut dengan sikap tawadhu pada mahasiswa yang berpengaruh positif sekali. Maka dari itu penulis menjadikannya sebagai salah satu referensi<sup>8</sup>.
2. Sri Wahyuni, 2019. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kebermaknaan Hidup*. Penulis menggunakan penelitian skripsi tersebut sebagai referensi karena dalam skripsi tersebut menjelaskan pengaruh dari kecerdasan spiritual terhadap kebermaknaan hidup seseorang. Maka dari itu pun kecerdasan spiritual inilah yang

---

<sup>5</sup> Santoso, H. *Teknik dan Strategi dalam Membangun Minat Baca*. (Malang: UPT Perpustakaan Universitas77 Negeri Malang. 2005)

<http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/teknik-dan-strategi-dalam-membangun-minat-baca.html> (diakses pada 5 agustus 2020 pukul 10.00 WIB)

<sup>6</sup> Herlena, B. and Seftiani, N.A., *Kecerdasan spiritual sebagai prediktor kesejahteraan subjektif pada mahasiswa*. Jurnal Psikologi Integratif, 6(1), pp.101-115. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2018) <http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/article/view/1473> (diakses pada 05 Agustus 2020 pukul 12.30 WIB)

<sup>7</sup> Meiza, A., Isti'anah, T. and Puspasari, D. *Peran kecerdasan spiritual dan nilai personal terhadap kesehatan mental*. Jurnal Psikologi Islam, 4(2). (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati 2017) <http://digilib.uinsgd.ac.id/8753/> (diakses pada 05 Agustus 2020 pukul 14.25 WIB)

<sup>8</sup> Agista, D. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Sikap Tawadhu*. Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. 2018). <http://digilib.uinsgd.ac.id/12389/> (diakses pada 07 Agustus pukul 19.45 WIB)

mempengaruhi kebermaknaan hidup seseorang karena dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kecerdasan seseorang yang baik itu akan menemukan kebermaknaan hidup yang baik pula. Dan dari pengaruh kecerdasan spiritual ini pula yang menjadikan penulis referensi pada penelitian kali ini dengan variabel yang berbeda.<sup>9</sup>

3. Nur Aziz Rahmatulloh, 2017. *Kecerdasan Spiritual Menurut Sa'id Hawwa dalam Kitab al-Asas fi al-Tafsir*. Dalam penelitian skripsi tersebut penulis menjadikannya referensi untuk variabel kecerdasan spiritual yang akan penulis bahas dalam skripsi ini. Dan dalam skripsi ini pun dijelaskan bahwa kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan pada setiap individu dimana ia dapat menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks yang lebih luas. Dan ia menjelaskan kecerdasan spiritual ini menurut sa'id hawwa dalam kitab al-Asas fi al-Tafsir.<sup>10</sup>

## **F. Kerangka Berfikir**

Minat merupakan sebuah kecenderungan seseorang yang menetap kemudian seseorang tersebut merasa tertarik dengan sebuah bidang tertentu yang kemudian itu membuatnya senang ketika menggeluti bidang tersebut yang membuatnya ingin mendalami bidang tersebut itulah yang dinamakan minat menurut salah satu ahli yaitu Winkel dalam buku psikologi pengajaran.<sup>11</sup> Jadi, Minat itu merupakan sebuah ketertarikan kita kepada suatu objek tertentu dimana seseorang itu melakukannya tanpa ada rasa paksaan. Karena ia mengerjakannya dengan rasa ketertarikan ia sendiri.

Membaca merupakan aktivitas yang kompleks dikarenakan mengerahkan semua tindakan yang besar secara terpisah-pisah. Dengan begitu maka kita harus menggunakan pengertian dan khayalan kemudian mengamati dan mengingatnya. Karena kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Wahyuni. S. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kebermaknaan Hidup*. Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. 2019) <http://digilib.uinsgd.ac.id/29913/> (diakses pada tanggal 07 Agustus 2020 pukul 20.00 WIB)

<sup>10</sup> Rahmatulloh. N.A. *Kecerdasan Spiritual Menurut Sa'id Hawwa dalam Kitab al-Asas fi al-Tafsir*. Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. 2019) <http://digilib.uinsgd.ac.id/30218/> (diakses pada tanggal 08 Agustus pukul 08.15 WIB)

<sup>11</sup> Kartini. K. *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1998)h. 112

<sup>12</sup> Irwan P. Ratu Bangsawan. *MINAT BACA SISWA*. (Sumatera Selatan: Disdikpar, 2018) h. 13

Maka dari itu Minat Baca itu sendiri merupakan sebuah hasrat yang ada dalam diri seseorang baik itu disadari maupun tidak. Karena minat baca ini merupakan hasrat dari diri seseorang atau kemauan yang muncul dalam diri seseorang itu merupakan kecenderungan jiwa. Dan minat baca ini mempunyai pengaruh yang sangat positif sekali karena minat itu sendiri yang datang dari dalam diri seseorang atau muncul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca ini seperti:

- a. Minat yang muncul bersamaan dengan berkembangnya mental pada diri seseorang.
- b. Minat yang muncul ketika seseorang telah siap untuk belajar.
- c. Minat yang muncul karena adanya pengaruh lingkungan dan budaya sekitar.
- d. Minat yang muncul ketika adanya pengaruh kondisi emosional dalam diri kita.

Kecerdasan merupakan sebuah perkembangan akal seseorang untuk berfikir. Karena kecerdasan ini merupakan kemampuan dalam diri seseorang dimana ia dapat memecahkan masalah kemudian dapat berfikir secara abstrak.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan jiwa, karena dapat menyembuhkan dan membangun diri seseorang secara utuh. Dan kecerdasan spiritual ini merupakan kecerdasan untuk menempatkan persoalan baik itu kecerdasan untuk menempatkan perilaku kita. Kemudian dapat sebagai nilai dari tindakan atau jalan hidup seseorang agar lebih bermakna.<sup>13</sup>

Menjadi spiritual berarti juga memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang sifatnya rohani atau jiwa dibandingkan dengan hal yang sifatnya fisik atau material. Maka dari itu spiritual merupakan ruh dari segala aktifitas yang dilakukan selama ini menghadirkan rasa dan makna didalamnya sehingga itulah yang memuaskan hidup lebih hidup.

Karena dengan kecerdasan spiritual ini kita dapat memahami bahwa setiap saat itu kita tidak luput dari pengawasan Allah SWT. Kemudian timbul ihsan, yang membuat manusia ini merasa dilihat dan diawasi. Dengan begitu manusia merasa kecil sehingga itulah yang membuat emosi dan intelektualnya saling mengisi dan dengan begitu muncul kekuatan positif dalam dirinya yang

---

<sup>13</sup> Akhirin, "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Melalui Rukun Iman dan Rukun Islam". (Jurnal tarbawi: 2013) h.13

berupa tindakan karena kecerdasan spiritual manusia dapat mengenali dirinya, mengenal Allah SWT dan selalu mendapatkan ridha-Nya dan tidak ada yang melebihi.

Kecerdasan spiritual ini juga merupakan gabungan dari ketiga kecerdasan seperti kecerdasan intelegensi/intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan puncaknya yaitu kecerdasan spiritual (SQ). mengapa kecerdasan spiritual ini yang menjadi puncak dari semua kecerdasan karena kecerdasan spiritual ini merupakan inti dari semua kecerdasan atau gabungan dari dua kecerdasan sebelumnya yaitu kecerdasan intelegensi/intelektual dan kecerdasan emosional.

Dengan adanya kerangka pemikiran tersebut, terdapat pengaruh antara Minat Baca yang menjadi variabel x dan Kecerdasan Spiritual yang menjadi variabel y. dan indikator pada penelitian ini dimana variabel x yaitu dari sudut pandang Minat Baca yang tertanam pada diri seseorang. Dan variabel y yang merupakan Kecerdasan Spiritual yang merupakan kecerdasan yang dimiliki manusia karena itu merupakan yang menempatkan perilaku seseorang dan kebajikannya.

*Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian*



## **G. Hipotesa**

Bagian hipotesa ini merupakan suatu jawaban dari suatu penelitian yang sifatnya sementara sampai terbukti ketika datanya sudah terkumpul.<sup>14</sup>

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Ha (Hipotesa Kerja) : adanya pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y, Pengaruh Minat Baca terhadap Kecerdasan Spiritual

Dengan rumusan sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Suharsimi. A. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reneka Cipta) h.9

*Ada pengaruh Minat Baca terhadap Kecerdasan Spiritual*

H<sub>0</sub> (Hipotesa Nol) : tidak adanya pengaruh antara dua variabel

Dengan rumusan sebagai berikut:

*Tidak ada pengaruh Minat Baca terhadap Kecerdasan Spiritual*

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang terdapat dalam penulisan penelitian ini agar lebih memudahkan dalam memahami maksud dan tujuan, serta lebih sistematis dalam menggambarkan isi dari keseluruhan penelitian ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan dari penelitian yang berjudul “*PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL*” yang keseluruhannya terdiri dalam lima bab, diantaranya yaitu:

**Bab I**, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II**, landasan teori penelitian yang berisi tentang teori dan klasifikasi mengenai minat baca dan teori dan klasifikasi kecerdasan spiritual.

**Bab III**, yaitu tentang metodologi penelitian diantaranya membahas pendekatan metodologi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data.

**Bab IV**, yaitu hasil dari penelitian diantaranya menyajikan laporan penelitian dan penyajian data penelitian yang sudah valid.

**Bab V**, yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian. Dan meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.